

INTISARI

Hipertensi mempunyai prevalensi yang tinggi di Indonesia. Ketaatan terapi penting untuk mengontrol tekanan darah, pencegahan komplikasi kardiovaskular, dan peningkatan kualitas hidup. Penelitian ini menganalisis pengaruh ketaatan terapi terhadap kualitas hidup dan risiko ASCVD 10 tahun pada pasien hipertensi. Studi observasional analitik dengan desain cross-sectional melibatkan 198 pasien rawat jalan di Puskesmas Grabag, Purworejo. Ketaatan diukur dengan MARS-5 versi Indonesia, kualitas hidup dengan SF-36 (8 domain), dan risiko ASCVD dengan kalkulator ACC/AHA. Analisis menggunakan uji Chi-Square dan Mann-Whitney U ($p < 0,05$). Sebanyak 167 (84,3%) pasien ketaatan tinggi (skor MARS-5=25) dan 31 (15,7%) ketaatan rendah. Risiko ASCVD tinggi ($\geq 7,5\%$) ditemukan pada 134 (67,7%) pasien. Kelompok ketaatan rendah memiliki proporsi risiko ASCVD tinggi lebih besar (83,9% vs 64,7%; $p = 0,035$; OR=2,86; IK95%:1,08–7,60). Skor kualitas hidup pada domain Fungsi Fisik, Peran Fisik, Nyeri, Vitalitas, Fungsi Sosial, Peran Emosional, serta skor komponen fisik dan mental secara signifikan lebih tinggi pada kelompok ketaatan tinggi ($p < 0,05$). Ketaatan terapi tinggi berhubungan dengan risiko ASCVD lebih rendah dan kualitas hidup lebih baik pada pasien hipertensi. Intervensi peningkatan ketaatan perlu menjadi prioritas di pelayanan primer.

Kata Kunci: Hipertensi, ketaatan terapi, risiko ASCVD, MARS-5, SF-36

ABSTRACT

Hypertension is highly prevalent in Indonesia. Medication adherence is crucial for blood pressure control, preventing cardiovascular complications, and improving quality of life (QoL). This study analyzed the effect of medication adherence on QoL and 10-year ASCVD risk in hypertensive patients. An analytical cross-sectional study was conducted involving 198 outpatients at Grabag Primary Health Center, Purworejo. Adherence was measured using the Indonesian version of MARS-5. QoL was assessed using SF-36 (8 domains). ASCVD risk was calculated using the ACC/AHA risk calculator. Data were analyzed using Chi-Square (adherence vs ASCVD risk) and Mann-Whitney U (adherence vs SF-36 scores). Significance was set at $p < 0.05$. Of 198 patients, 167 (84.3%) had high adherence (MARS-5=25) and 31 (15.7%) low adherence (score < 25). High ASCVD risk ($\geq 7.5\%$) was found in 134 (67.7%) patients. Low adherence group had a significantly higher proportion of high ASCVD risk compared to high adherence group (83.9% vs 64.7%; $p = 0.035$; OR=2.86; 95%CI:1.08–7.60). QoL scores in PF, RP, BP, VT, SF, RE, PCS, and MCS were significantly higher in the high adherence group (all $p < 0.05$). High medication adherence was associated with lower ASCVD risk and better QoL in hypertensive patients. Improving patient adherence should be a priority in primary care.

Keywords: Hypertension; medication adherence; ASCVD risk; MARS-5; SF-3

